

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai “Analisis Penerapan Program Pos UKK (Upaya Kesehatan Kerja) Sektor Pertanian di Wilayah Kerja Puskesmas Semowo” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia (SDM) pemegang program UKK dari petugas kesehatan Puskesmas Semowo yang ditunjuk oleh Kepala Puskesmas dan Kader Pos UKK yang tersedia harus memuat minimal 10% dari jumlah pekerja. Ketiga Pos UKK telah memenuhi syarat jumlah kader yaitu 13,89% di Pos UKK Desa Kadirejo, 13,33% di Pos UKK Desa Bendungan, dan 27,78% di Pos UKK Desa Terban.
2. Sarana dan prasarana Pos UKK di wilayah kerja Puskesmas Semowo belum maksimal. Ketiga Pos UKK tidak memiliki bangunan tersendiri serta prasarana tergabung ke Posbindu. Ketiga Pos UKK memenuhi 9-11 dari total 14 item prasarana yang diisyaratkan PMK Nomor 100 tahun 2015.
3. Sumber dana Pos UKK berasal dari dana BOK Puskesmas saja. Pihak Desa dan kelompok tani tidak menyediakan pendanaan khusus bagi Pos UKK. Tahun 2024 pendanaan dari Puskesmas sudah ditiadakan dan ketiga Pos UKK masuk terintegrasi dengan Posbindu yang lebih dulu telah mendapat pembiayaan kesehatan dari pihak Desa.
4. Kegiatan pelayanan kesehatan Pos UKK dilakukan dengan bekerja sama dan koordinasi dengan lintas program lain di Puskesmas Semowo. Pelayanan kesehatan promotif kurang memenuhi satu kegiatan yaitu surveilans kesehatan kerja. Pelayanan kesehatan preventif telah dilakukan. Pelayanan kuratif oleh kader kurang maksimal masih bergantung kepada petugas kesehatan. Pelayanan rehabilitatif terlaksana.

5. Kegiatan monitoring dan evaluasi pembinaan program berupa perkembangan Pos UKK didapat aspek kader, aktivitas pelayanan kesehatan terintegrasi, aktivitas promotif dan preventif terintegrasi, pencatatan dan pelaporan di ketiga Pos UKK masuk kategori aktif, sarana prasarana Pos UKK kurang aktif karena kurang lengkap, dana bergulir/jimpitan di tahun 2024 aktif hanya di Pos UKK Desa Terban. Penilaian tingkat perkembangan Pos UKK ketiganya masuk kategori Mandiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Semowo
 - a. Penguatan pemberdayaan masyarakat pekerja kelompok tani yang dapat diintegrasikan ke dalam Posbindu PTM dengan materi berupa bahaya dan risiko Penyakit Akibat Kerja pekerja sektor informal bidang pertanian.
 - b. Bagi pengelola program UKK diharapkan dapat menyusun rencana yang efektif dalam menyelenggarakan pelatihan layanan kesehatan kerja untuk kader Pos UKK dengan tujuan untuk lebih meningkatkan peran kader dalam memahami program kesehatan kerja serta peran tanggung jawab mereka dengan lebih baik.
 - c. Diharapkan dapat memberikan atau mengajukan pelatihan bersertifikasi K3 untuk pengelola program atau penempatan tenaga kesehatan dengan latar belakang pendidikan yang linier untuk memegang program UKK.
2. Bagi Kader Pos UKK
 - a. Menyampaikan usulan menyelenggarakan pelatihan bagi kader dan masyarakat pekerja dengan tujuan mengembangkan berbagai kegiatan Pos UKK.
 - b. Mengajukan usulan kepada kepala desa atau stakeholder lainnya untuk kegiatan pembinaan rutin khususnya dengan pemegang program UKK dari Puskesmas Semowo.

3. Bagi Anggota Pekerja Kelompok Tani
 - a. Mendukung adanya Pos UKK dengan cara berpartisipasi aktif dalam kegiatan program Pos UKK ataupun mengikuti kegiatan ILP Posbindu.
 - b. Mengikuti kegiatan sosialisasi peningkatan pengetahuan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja.
 - c. Pekerja diminta untuk lebih patuh dalam penggunaan APD seperti kondisional pekerjaan saat menyemprot pestisida dengan memakai masker, sarung tangan dan pakaian panjang sebagai upaya mencegah paparan pestisida yang berisiko menyebabkan PAK.